

Pemberdayaan Kelompok UPPKS Srikandi Dalam Pemasaran Produk

Zulkifli Simatupang

Abstrak

Peningkatan kesejahteraan melalui upaya pemberdayaan kelompok uppks merupakan terobosan untuk mempercepat tranformasi kegiatan non social ekonomi menjadi usaha ekonomi. Pemberdayaan kelompok uppks dibidang ekonomi bertujuan untuk menumbuhkan meningkatkan minat, semangat, dan ketrampilan kelompok uppks dibidang usaha ekonomi produktif. Melalui upaya ini, kelompok uppks khususnya mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada dalam rangka pembelajaran usaha ekonomi produktif pada skala usaha rumah tangga. Permasalahan yang sering dijumpai dari kegiatan uppks adalah tingkat kelangsungan hidup kelompok, dimana banyak usaha yang dilakukan oleh para anggotanya tidak berkembang secara baik. Dalam aspek permodalan, banyak kelompok yang belum mempunyai informasi lengkap tentang bentuk permodalan dan aksesibilitas dari bantuan tersebut. Selain sulitnya mendapat modal, masalah lain adalah kemampuan kelompok dalam pengelolaan modal. Studi kajian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang produksi produk dan pemasaran pelaku usaha kelompok uppks, sedangkan untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan uppks dan sumber dana digali informasinya dari pengelolaan program. Lokasi pengabdian atau penelitian dilakukan di Kabupaten Labuhan Batu Propinsi Sumatera Utara dan mengambil sebagai objek pendampingan dan penelitian terhadap pelaku usaha kelompok uppks Srikandi. Bentuk kegiatan berupa workshop dan mendokumentasikan kelompok uppks sesuai focus kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi : persiapan (pengembangan proposal, instrument, dan penyiapan lapangan). Sedangkan pelaksanaan pengabdian/penelitian (pengumpulan data kualitatif, pengolahan dan analisis data dan pembuatan laporan). Alokasi anggaran dipergunakan untuk kegiatan persiapan, pelaksanaan, serta pembuatan laporan komponen anggaran antara lain biaya pertemuan, alat tulis kantor, honor, pengumpulan data, pendampingan lapangan, pengolahan data, dan penyusunan laporan. Dan kegiatan ini diawali dengan melakukan visitasi kelompok uppks pada tanggal 17 Juli 2014 untuk menemuka permasalahan uppks. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan workshop pada tanggal 11 Agustus 2014 bertempat aula BkkbN Kabupaten Labuhan Batu. Kegiatan ini dibuka oleh pimpinan BkkbN. Yang menjadi nara sumber dalam kegiatan ini adalah instruktur dari unimed Bapak Drs. Zulkifli Simatupang, M. Pd, Ibu Anik Juli Dwi Astuti, M. Sc dan Bapak Hendra Pulungan, M.i.Kom. Dan hasil akhir ini adalah mempunyai kelompok uppks dapat mempromosikan dan memasarkan produknya yang lebih baik untuk menuju kemandirian ekonomi dan usaha melalui media internet dan diadakannya Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed sebagai tempat konsultasi bisnis oleh pelaku kelompok uppks..

Kata Kunci : Kesejahteraan, Pemberdayaan, Pemasaran, UPPKS.

PENDAHULUAN

Kabupaten Labuhan Batu adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Luas wilayahnya 1.657,52 km² dan penduduk berjumlah 689.735 jiwa. Kabupaten ini berada di jalur lintas sumatera dan berjarak tempu dari Medan lebih kurang 307 KM atau sekitar 6 jam perjalanan kendaraan. Kabupaten labuhan batu dalam sejarahnya merupakan daerah perkebunan karet dan sawit, Kabupaten

labuhan batu merupakan daerah yang multietnis. Berbagai suku bangsa bercampur di daerah tersebut seperti : Melayu, Jawa, Batak , Nias Tionghoa , dan lain-lain adalah sebagian dari etnik yang bermukim di kabupaten ini. Beberapa makanan khas kabupaten labuhan batu diantaranya, Gulai asam ikan baung, ikan terubuk, sambal tuktuk, belacan, gulai asam, sayur daun ubi tumbuk. Dan usaha seperti ketrampilan dari home industri ruamah tangga,

seperti kerajinan membuat cindra mata yang diupayakan dapat dikembangkan seperti souvenir yang dapat merupakan ciri khas masyarakat labuhan batu .

Dari hasil kunjungan Tim Pengabdian ke kelompok UPPKS Srikandi di Kabupaten Labuhan Batu diketahui bahwa Kelompok UPPKS ini bergerak diusaha jenis-jenis makanan dan suvenir. Kelompok UPPKS Srikandi ini didirikan pada 08 Januari 2014, oleh seorang Ibu yang bernama Suwarti, yang diawali dengan usaha kecil-kecilan, beliau berusaha mendirikan usahanya berdagang dari modal yang kecil sampai usaha sedikit demi sedikit lebih maju, walaupun modal usahanya yang pertama sangatlah minim namun tidak membuat semangat Suwarti goyah , namun Suwarti berusaha untuk berdagang lebih giat karena ingin sekali memperbaiki perekonomian keluarganya. Seiring berjalannya waktu usahanya terus berkembang dengan membuat kerajinan tangan dari kulit kerang. Dia mulai menghimpun keluarga-keluarga yang juga membuat kerajinan dari kulit kerang, dan membentuk kelompok untuk memajukan usahanya. Akhirnya perjuangan membuahkan hasil, dengan usaha tersebut mereka dapat menambah penghasilan dan meningkat kesejahteraan keluarganya

Dengan potensi daerah yang dimiliki di Kabupaten Labuhan Batu tersebut merupakan peluang yang sangat besar bagi kelompok UPPKS Srikandi dalam mengembangkan usahanya, terlebih melimpahnya sector bahan baku yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal, sementara sebagian besar masyarakat di kabupaten labuhan batu khususnya masyarakat yang berprofesi sebagai petani perkebunan tingkat pendapatannya atau ekonominya masih taraf belum memadai. Kemampuan mereka dalam memproduksi tidak diimbangi dengan kemampuan memasarkan hasil produksinya (jenis-jenis makanan dan suvenir). Oleh karena Kelompok UPPKS memerlukan pendampingan dari kalangan akademisi untuk membantu mereka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapinya, khususnya

dalam hal pemasaran. Mereka sangat berkeinginan untuk bisa memanfaatkan kemajuan teknologi informasi (internet) untuk mengembangkan desain produk, promosi dan pemasaran, sehingga usaha yang dilakukannya bisa bertahan dan produk yang dihasilkannya dapat bersaing dipasaran sehingga mereka nantinya memiliki kemampuan dalam mengembangkan usahanya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap pelaku usaha kelompok uppks untuk meningkatkan kemampuan pada bidang pemasaran tidak akan dapat terlaksana tanpa ada dukungan dari berbagai pihak tentunya. Melalui lembaga pengabdian masyarakat universitas negeri medan dengan program yang telah ditetapkan yang bekerjasama dengan lembaga BkkbN merupakan pilar utama dan utama dalam rangkaian kegiatan tersebut. Dan juga para tim dosen dalam hal ini tentunya saat penSeleksian berupa proposal yang telah dilakukan panitia dapat memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tuntutan dari tridarma perguruan tinggi. Para tim pengabdian pelatihan dan pendampingan yang telah melalui tahapan seleksi proposal diwajibkan menjalin kerjasama dengan berbagai komponen baik masyarakat khususnya pelaku usaha kelompok uppks secara langsung maupun instansi dari lembaga terkait agar programnya dapat berjalan dengan baik, agar pendampingan maupun pembinaan dapat berkelanjutan. Tentunya melalui dinas nakersos KB dengan instansi pemerintah terkait, BUMN, LSM maupun industri Perbankan sebagai mitra utama yang dilibatkan agar pelaku usaha kelompok uppks dapat kemandirian ekonomi dan usaha serta lebih eksis berinovasi dalam proses produksinya dan kesiapan untuk menyongsong dalam menghadapi persaingan usaha dan pasar global.

Model Pelaksanaan Kegiatan

Banyaknya persoalan-persoalan dalam pengembangan usaha dari pelaku usaha kelompok uppks yang dihadapi di Kabupaten

Labuhan Batu, tim pengabdian memfokuskan pada kegiatan pemasaran umum karena kunci penting dalam usaha adalah pemasaran, guna membenahi usaha agar dapat meningkatkan daya saing kelompok uppks dengan usaha lain dalam hal memasarkan produknya yang selama ini hasil produk hanya disalurkan dari warung kewarung, dari kawan-kekawan tentu dalam hal ini pemasarannya belum mengarah kepersaingan produk tim pengabdian mengupayakan kepada kelompok usaha kelompok uppks agar dapat memasarkan produknya yang lebih bersaing yaitu kepasar-pasar modern seperti swalayan, super market dll. Sehingga mendorong agar pelaku usaha kelompok Uppks harus selalu melakukan usaha pengembangan profesi dan inovasi usahanya dengan meningkatkan profesionalisme dan memperluas pemasaran usahanya. Harus dipahami bahwa saat ini pelaku usaha kelompok uppks masih kurang dalam melakukan inovasi dan pemasaran usahanya sehingga perkembangan usaha yang dilakukan sangat kecil. Oleh karenanya perlu dilakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha kelompok uppks tersebut dalam mengembangkan usahanya sehingga usaha yang sudah ditekuni dapat memasuki pasar global.

Pemberdayaan yang dilakukan tim pengabdian terhadap pelaku usaha kelompok uppks adalah melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap pelaku usaha kelompok uppks tersebut untuk dapat memahami tentang pemasaran produk yang lebih baik dan luas tentu diupayakan harus dapat memanfaatkan teknologi informasi atau dapat dan mampu mengoperasikan komputer dalam mempromosikan dan memasarkan produknya sehingga dapat berdaya saing dengan usaha lain

Proses dan hasil pelaksanaan

Proses dari hasil pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain

a. Tim pengabdian pelatihan dan pendampingan ke pelaku usaha kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera

(uppks) berangkat dari medan menuju kota Tanjung Balai. Kebarangkatan sudah diberitahu kepada pihak dinas BkbbN dengan mengirimkan surat permohonan untuk pelaksanaan kegiatan atau beraudiensi. Tujuan dari keberangkatan awal melakukan pertemuan dengan dinas BkbbN Kabupaten Labuhan Batu untuk melakukan diskusi. Setelah kedatangan tim pengabdian berdiskusi kepada dinas tersebut untuk mendiskusikan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Dimana pada waktu pelaksanaan pertama dengan peserta kelompok usaha uppks dilakukan dengan harapan tidak mengganggu aktifitas para peserta kelompok uppks. Tempat pelaksanaan pertemuan selama proses pelatihan berlangsung dilakukan di aula kantor BkbbN Kabupaten Labuhan Batu yang didukung dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan selama proses pelatihan berlangsung. Disamping itu tim pengabdian maupun pihak dinas dari BkbbN telah sama-sama mengetahui dan menyepakati apa yang menjadi tanggungjawabnya masing-masing. Seperti tim pengabdian berkewajiban memberikan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan dana operasional yang telah disediakan oleh unimed melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan dana operasional peserta tidak menjadi tanggung jawab tim pengabdian, namun untuk memudahkan kedatangan untuk hadir para pelaku usaha kelompok uppks tim pengabdian pelatihan dan pendampingan memberikan biaya pengganti transportasi kepada peserta kelompok usaha.

b. Workshop

Pada saat pelaksanaan workshop, terlebih dahulu disampaikan beberapa tujuan dan target pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian selama empat kali kunjungan dalam pelatihan dan pendampingan. Materi workshop disampaikan dalam waktu dua setengah jam mulai dari pemetaan usaha terhadap pelaku usaha kelompok uppks

hingga permasalahan-permasalahan khususnya dibidang pemasaran produk serta solusi yang ditawarkan hingga rencana perbaikan, kemudian dilanjutkan diskusi tentang kajian pemasaran produk sampai mampu dapat berdaya saing terhadap usaha lain. Sehingga pemahaman dalam pengembangan usaha, peningkatan kualitas produk dan luas pemasarannya dapat dikembangkan untuk menuju kemandirian ekonomi dan usaha bagi pelaku usaha kelompok uppks tersebut.

c. Evaluasi

Berdasarkan tim pengabdian pada pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan maka terdapat permasalahan-permasalahan dalam menjalankan usaha dari pelaku usaha kelompok uppks. Diantara permasalahan tersebut adalah dibidang kajian pemasaran produk, dalam memasarkan produk dilakukan melalui keluarga, teman keteman dan dari warung kewarung, permodalannya, sertifikasi kelayakan usaha atau izin dari dinas kesehatan, penlabelan produk, pemanfaatan dan pengadaan alat-alat produksi yang kurang memadai dan ketidak mampuan dalam mengoperasikan computer untuk menunjang pemasaran produk agar dapat berdaya saing untuk dapat memasuki pasar global. Dari berbagai kendala ini di evaluasi bersama sehingga penguatan terhadap pemahaman tentang pemasaran produk dapat dilakukan dengan pendampingan dan pelatihan terhadap pelaku usaha kelompok uppks baik dari manajemen usahanya, kualitas produk, promosi dan pemasaran agar dapat tercapainya kemandirian ekonomi dan usaha yang diharapkan pelaku usaha kelompok uppks tersebut



Gambar Tim pengabdian menyampaikan materi pemasaran produk



Gambar Tim pengabdian foto bersama dengan kelompok uppks



Gambar Tim pengabdian berdiskusi tentang usaha bersama kelompok uppks



Gambar Tim pengabdian melakukan doa bersama dengan pihak BkbbN

Indikator Keberhasilan

Tim pengabdian pelatihan dan pendampingan yang berlatar belakang terhadap disiplin ilmu yang disesuaikan dengan kajian pemasaran melakukan pengabdian kepada masyarakat terhadap pelaku usaha kelompok upkps, dalam tingkat ketercapaian kegiatan berjalan sesuai harapan bersama dalam memperluas pemasaran produk usahanya guna mengembangkan dan meningkatkan kemandirian ekonomi dan usaha para pelaku usaha kelompok upkps dapat dikembangkan. Sehingga target sasaran tim pengabdian untuk mengali potensi pelaku usaha kelompok upkps dapat memberikan informasi pasar yang lengkap dan akurat dapat dimanfaatkan oleh kelompok upkps untuk membuat perencanaan usahanya secara tepat. Terhadap pencapaian keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan adanya tingkat keseriusan para tim pengabdian dalam pembinaan dan pendampingan terhadap kelompok upkps serta kelembagaan dari pihak instansi BkbbN dan lembaga pengabdian masyarakat universitas negeri medan sebagai motor kegiatan pelatihan yang mendukung program ini sehingga tim pengabdian dapat mengevaluasi segala aktivitas pelaku usaha kelompok upkps sebagai bentuk laporan dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut.

Luaran Kegiatan

Pada kegiatan ini diharapkan adanya kerjasama yang terus ditingkatkan antara dinas BkbbN provinsi Sumatera Utara dengan Universitas Negeri Medan melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat. Disamping itu adanya peningkatan pelaku usaha kelompok upkps dalam memproses produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas, pemasaran produk yang berdaya saing serta laporan keuangan dan pembukuan yang baik serta pemanfaatan alat media computer dalam mempromosikan dan memasarkan produk usahanya, serta kelompok usaha diberi pendidikan dan pelatihan manajemen usaha serta pembimbingan. Hal ini sangat membantu pelaku usaha kelompok upkps untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga usaha yang sudah ditekuni dapat berdaya saing dipasar global tentunya.

Dampak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian pelatihan dan pendampingan berdampak pada dua hal yaitu : Tim pengabdian diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kewajiban melaksanakan tridarma perguruan tinggi sehingga ilmu yang terus berkembang yang dimiliki tim pengabdian dapat disampaikan kepada masyarakat baik itu hal dalam penelitian maupun kajian-kajian sub keilmuan yang dimiliki tim pengabdian pelatihan dan pendampingan. Secara langsung tim pengabdian tidak hanya didalam kampus saja mengaplikasikan keilmuannya kepada mahasiswa akan tetapi dapat berkontribusi pada masyarakat khususnya terhadap pelaku usaha kelompok upkps. Dan terjalinnnya kerjasama dengan berbagai komponen masyarakat terutama terhadap pelaku usaha kelompok upkps untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di kelompok tersebut. Khusus terhadap kelompok usaha pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi untuk dapat diterapkan dalam pengembangan usaha serta manajemen usahanya. Terbantunya pelaku

usaha kelompok uppks dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi selama ini yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan usaha, kualitas produk serta pemasarannya. Sehingga nantinya dapat berdaya saing dan dapat bertahan dalam menjalankan usaha guna menghadapi songsonian masyarakat ekonomi asean tahun 2015 mendatang. Sebab jika tidak, pelaku usaha kelompok uppks akan menghadapi kendala dalam menjalankan usahanya ditengah kebebasan perdagangan dan ketatnya persaingan. Sehingga kegiatan selanjutnya akan terus membangun program kemitraan harus dilaksanakan dengan jajaran instansi pemerintah terkait seperti BUMN, LSM maupun industri Perbankan untuk mengembangkan usaha dan mendukung permodalan bagi pelaku usaha kelompok uppks agar kemandirian ekonomi dan usaha kelompok dapat diwujudkan.

Simpulan dan saran

Simpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pelaku usaha kelompok uppks tim pengabdian, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga pengabdian kepada masyarakat unimed dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

5. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tim pengabdian, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga pengabdian kepada masyarakat unimed telah terlaksana sesuai perencanaan.
6. Dilihat dari semangat pelaku usaha kelompok uppks dalam mengikuti kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian dapat menambah energi bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya yang lebih baik.
7. Ditinjau dari tujuan kegiatan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha kelompok uppks merancang usahanya

dalam pemasaran produk yang dapat berdaya saing dalam hal menghadapi pasar global.

8. Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kelompok uppks harus tahu uang masuk dan keluar agar dapat menghindari pemborosan dana.
9. Mendorong agar pelaku usaha kelompok uppks harus selalu melakukan usaha pengembangan profesi dan inovasi usahanya dengan meningkatkan profesionalisme dan memperluas pemasaran usahanya..

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pengamatan langsung kegiatan yang dilaksanakan tim pengabdian ada beberapa hal yang disarankan :

6. Ditinjau dari aktivitas pelaku usaha kelompok uppks yang sangat antusias untuk dapat mengetahui cara mengembangkan usaha tentu perlu dan diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan
7. Dalam mendukung kesesuaian pemanfaatan hasil tim pengabdian yang dapat diterapkan dimasyarakat, khususnya pada pelaku usaha kelompok uppks, dukungan dari hasil pelatihan dan pendampingan dan metode baru pengolahan usaha ketrampilan pengajaran pelaku usaha dapat ditingkatkan.
8. Dalam menjalankan usaha yang dilakukan pelaku usaha kelompok uppks, konsep pemasaran dari produk yang dijual harus direncanakan dengan matang. Karena hal ini akan mempengaruhi banyaknya pelanggan yang nantinya akan diperoleh.
9. Agar pemasaran produk dapat tetap dijalankan pelaku usaha kelompok uppks konsisten, persisten, fokus dan mengelolanya dengan baik.
10. Pelaku usaha kelompok uppks agar dapat memanfaatkan media computer dan internet guna menunjang pemasaran produk yang lebih luas lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, Kewirausahaan Edisi Revisi, Penerbit Alfabeta Bandung.
- Drucker, P.F, 1996, Konsep Kewirausahaan Era Globalisasi, Erlangga: Jakarta. Terjemahan
- Nasution H.A. Bustanul A.N Mukhammad S., 2001, Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia, Jakarta, Gramedia.
- Ridwan, A. S. 2013. Pembinaan Masyarakat Berbasis IPTEKS, Citapustaka Media Perintis, Bandung.
- Suryana, 2012. Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing, jakarta press,
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tanjungbalai
- <http://ararianty.blogspot.com/2012/06/makalah-perkembangan-it-di-bidang.html>
- http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/industrial-technology/2008/Artikel_50400802.pdf
- .